

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹ Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi kuantitatif karena dalam pandangan penelitian ini bersifat *Field research* (penelitian lapangan) , sehingga akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variable penelitian, bukan keseluruhan situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, misalnya dalam konteks bisnis tempat penjualan dan orang-orang yang ada dalam tempat penjualan tersebut dan aktivitasnya.³

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 19

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelatian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 16

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ALFABETA* Bandung 2008, hal. 376

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat menginterpretasikan data-data dengan menggunakan Analisis statistik untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti dilapangan.

Bentuk penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi tentang pengaruh etika bisnis Islami terhadap tingkat kuantitas penjualan produk perusahaan pada PT. BUYA BAROKAH Kudus.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau dapat diperoleh dari pemberian kuesioner kepada responden konsumen PT.BUYA BAROKAH yang ada di Kudus dan sekitarnya
2. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dapat diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, jurnal penelitian terdahulu dan media lain.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada alam nyata dimana suatu fenomena terjadi dan

menjadi fokus perhatian untuk diteliti.⁴Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dinalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu etika bisnis islami sebagai variabel bebas (*independent*) dan tingkat kuantitas penjualan produk perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer⁵ dan data sekunder :⁶

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi⁷ dalam penelitian ini merupakan beberapa konsumen air minum PT. BUYA BAROKAH yang meliputi Kudus, Semarang, Pati, dan Demak, dariseluruh populasi diambil sebagai sampel⁸berjumlah 100 orang sehingga disebut penelitian populasi dan tidak menggunakan teknik sampling.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁴ Skripsi Nurul Hidayat, *Op. Cit.* h. 9

⁵Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya

⁶Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

⁷*Populasi* adalah keseluruhan subjek penelitian. *Populasi* merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian

⁸*Sampel* adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. *Sampel* merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci

menemukan permasalahan yang harus diteliti, Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah Manajer perusahaan PT.BUYA BAROKAH Kudus

3.4.2 Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Imam Ghozali (2005), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Nilai 1 : Sangat tidak setuju

Nilai 2 : Tidak setuju

Nilai 3 : Netral

Nilai 4 : Setuju

Nilai 5 : Sangat setuju

3.4.3 Observasi (Pengamatan)

Untuk mendapat data penelitian, penulis melakukan observasi⁹ dengan survey lokasi penelitian yaitu di Perusahaan Air minum PT. BUYA BAROKAH di jalan KH. M. Arwani Kelurahan Kajeksan No.24 Kudus dan menyebarkan kuesioner langsung pada responden (konsumen) Air minum PT. BUYA BAROKAH agar mendapat data yang otentik dan spesifik.

3.4.4 Dokumentasi

Informasi lain tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, foto, buku dan sebagainya yang diperoleh peneliti adalah dengan dokumentasi, yaitu dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, *websitedan* lain-lain yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian dan menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel penyebab dan variabel terikat.

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat atau tidak bebas.

⁹ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

1. Etika bisnis Islamivariabel bebas (*independent variabel*) diberi simbol (X).
2. Tingkat kuantitas penjualan produkvariabel terikat atau tidak bebas (*dependent variabel*) diberi simbol (Y).

3.5.2 Pengukuran Data

Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah koesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

3.5.2.1 Variabel Etika Bisnis Islami

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Etika Islami yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sesuai dengan teori yang dikemukakanFitri Amalia Indikator-indikator etika bisnis islami .

Indikator Etika bisnis Islami antara lain :

1. Tauhid
2. Keseimbangan
3. Kehendak bebas
4. Pertanggungjawaban
5. Kebenaran
6. Ihsan

3.5.2.2 Variabel Kuantitas Penjualan Produk

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kuantitas penjualan produk dengan indikatornya sebagai berikut:¹⁰

1. Harga jual
2. Produk-produk
3. Biaya promosi
4. Saluran distribusi
5. Mutu dan kualitas barang dagangan

3.6 Teknis Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Etika bisnis Islami terhadap peningkatan kuantitas penjualan produk. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹ Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau

¹⁰Susi Supranti, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Islam Malahayati Medan", *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010, Dipublikasikan, h. 26.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, h. 45

variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹²

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot*, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

¹²*Ibid*, h. 41

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisi deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing jawaban penelitian agar lebih mudah dibaca dan dipahami data atau angka yang ditampilkan. Metode ini digunakan untuk mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh variabel x (Etika bisnis Islami) terhadap variabel y (Tingkat Kuantitas Penjualan)

3.6.4 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian skripsi ini digunakan analisis regresi, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara Etika bisnis Islami terhadap tingkat kuantitas penjualan produk Perusahaan yaitu PT. BUYA BAROKAH Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu :¹³

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a, b : koefisien korelasi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

¹³J. Supranto, *Statistik*, Jakarta: Erlangga, 1998, h. 218.

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

B adalah koefisien arah regresi linier yang digunakan untuk menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Jika b positif maka terjadi penambahan dan jika b negatif maka terjadi penurunan dalam penjualan.

3.6.4.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.¹⁴ langkah-langkah :

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternative :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara Etika Bisnis Islami terhadap tingkat Kuantitas Penjualan Produk Perusahaan).

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara tingkat Etika BisnisIslami terhadap Tingkat Kuantitas Penjualan Produk perusahaan).

2. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

¹⁴Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, h.

4. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

5. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara Etika Bisnis Islami terhadap Tingkatan Kuantitas Penjualan Produk.

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai

koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹⁵

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen.

Koefisien determinasi ini di mana:

R²: koefisien determinasi

Y : Tingkat Kuantitas Penjualan Produk

X : Etika Bisnis Islami

¹⁵ibid. h. 45-48.